

**LAPORAN KEUANGAN UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA  
ANGGARAN BA.018  
SEMESTER II TAHUN ANGGARAN 2020**

Balai Uji Terap Teknik dan Metode Karantina Pertanian  
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2020



**LAPORAN SAIBA  
BALAIUJITERAPTEKNIK DAN METODE  
KARANTINA PERTANIAN  
PERIODE SEMESTER II *UNAUDITED*  
TAHUN ANGGARAN 2020**



Jl. Raya Kampung Utan - Setu, Desa Mekarwangi, Kecamatan Cikarang Barat, Kabupaten Bekasi

## KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Uji Terap Teknik dan Metode Karantina Pertanian adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Balai Uji Terap Teknik dan Metode Karantina Pertanian mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Uji Terap Teknik dan Metode Karantina Pertanian. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).



Bekasi, 31 Desember 2020

Kepala Balai,,

drh. Wawan Sutian, M.Si

NIP. 196404111992031002

Kata Pengantar

Daftar Isi

Pernyataan Tanggung Jawab

Ringkasan

I. Laporan Realisasi Anggaran

II. Neraca

III. Laporan Operasional

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

V. Catatan atas Laporan Keuangan

A. Penjelasan Umum

B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran

B.1. Penerimaan Negara Bukan Pajak

B.2. Belanja

B.3. Belanja Pegawai

B.4. Belanja Barang

B.5. Belanja Modal

B.5.1. Belanja Modal Peralatan dan Mesin

B.5.2. Belanja Modal Gedung dan Bangunan

B.5.3. Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan

C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca

C.1. Aset Lancar

C.1.1. Persediaan

C.2. Aset Tetap

C.2.1. Tanah

C.2.2. Peralatan dan Mesin

C.2.3. Gedung dan Bangunan

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

C.2.5. Aset Tetap Lainnya

C.2.6. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

C.3. Piutang Jangka Panjang

C.4. Aset Lainnya

C.4.1. Aset Tak Berwujud

C.4.2. Aset Lain-lain

C.4.3. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

C.5. Kewajiban Jangka Pendek

C.5.1. Utang kepada Pihak Ketiga

C.6. Ekuitas

C.6.1. Ekuitas

D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional

D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

D.2. Beban Pegawai

D.3. Beban Persediaan

D.4. Beban Barang dan Jasa

D.5. Beban Pemeliharaan

D.6. Beban Perjalanan Dinas

D.7. Beban Penyusutan dan Amortisasi

D.8. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional

E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas

E.1. Ekuitas Awal

E.2. Surplus/Defisit-LO

E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar

- E.3.1. Selisih Revaluasi Aset Tetap
- E.3.2. Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi
- E.4. Transaksi Antar Entitas
  - E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)
  - E.4.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar
- E.5. Ekuitas Akhir
- F. Pengungkapan-pengungkapan Lainnya
  - F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca
  - F.2. Pengungkapan Lain-lain

## PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Balai Uji Terap Teknik dan Metode Karantina Pertanian yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2020 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.



Bekasi, 31 Desember 2020

Kepala Balai,

drh. Wawan Sutian, M.Si

NIP. 196404111992031002

## RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Balai Uji Terap Teknik dan Metode Karantina Pertanian Tahun 2020 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

### I. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2020.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2020 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp154.631.555,00 atau mencapai 217,03% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp71.248.000,00

Realisasi Belanja Negara pada TA 2020 adalah sebesar Rp24.746.644.453,00 atau mencapai 99,83% dari alokasi anggaran sebesar Rp24.789.959.000,00

### II. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2020.

Nilai Aset per 31 Desember 2020 dicatat dan disajikan sebesar Rp207.011.004.508,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp117.410.980,00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp206.845.469.528,00; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0,00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp48.124.000,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp90.962.513,00 dan Rp206.920.041.995,00.

### III. Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp136.066.000,00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp28.193.403.256,00 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp-28.057.337.256,00. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Surplus Rp21.649.135,00 dan Defisit Rp0,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-28.035.688.121,00.

### IV. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2020 adalah sebesar Rp209.977.103.718,00 ditambah Defisit-LO sebesar Rp-28.035.688.121,00 kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp0,00 dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp24.978.626.398,00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2020 adalah senilai Rp206.920.041.995,00.

### V. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2020 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

**I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN**

**BALAI UJI TERAP TEKNIK DAN METODE KARANTINA PERTANIAN  
LAPORAN REALISASI ANGGARAN  
UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 31 DESEMBER 2020 dan 31 DESEMBER 2019**

Uraian	Catatan	31 Desember 2020			31 Desember 2019
		Anggaran	Realisasi	%.	Realisasi
<b>PENDAPATAN</b>					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.	71.248.000,00	154.631.555,00	217,03	500.081.000,00
<b>Jumlah Pendapatan</b>		<b>71.248.000,00</b>	<b>154.631.555,00</b>	<b>217,03</b>	<b>500.081.000,00</b>
<b>BELANJA</b>					
Belanja Pegawai	B.3.	3.699.385.000,00	3.687.795.885,00	99,69	3.604.602.270,00
Belanja Barang	B.4.	20.306.254.000,00	20.274.532.568,00	99,84	22.583.144.181,00
Belanja Modal	B.5.	784.320.000,00	784.316.000,00	100,00	803.338.100,00
<b>Jumlah Belanja</b>		<b>24.789.959.000,00</b>	<b>24.746.644.453,00</b>	<b>99,83</b>	<b>26.991.084.551,00</b>



## II. NERACA

**BALAI UJI TERAP TEKNIK DAN METODE KARANTINA PERTANIAN**  
**NERACA**  
**PER 31 DESEMBER 2020 dan 31 DESEMBER 2019**

Uraian	Catatan	31 Desember 2020	31 Desember 2019
<b>ASET</b>			
<b>Aset Lancar</b>			
Persediaan	C.1.1.	117.410.980,00	92.021.750,00
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>117.410.980,00</b>	<b>92.021.750,00</b>
<b>Aset Tetap</b>			
Tanah	C.2.1.	98.731.080.000,00	98.731.080.000,00
Peralatan dan Mesin	C.2.2.	54.337.754.828,00	53.331.710.828,00
Gedung dan Bangunan	C.2.3.	92.868.627.584,00	92.733.831.584,00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.4.	25.543.401.097,00	25.458.081.097,00
Aset Tetap Lainnya	C.2.5.	163.853.740,00	163.853.740,00
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.2.6.	-64.799.247.721,00	-60.568.096.705,00
<b>Jumlah Aset Tetap</b>		<b>206.845.469.528,00</b>	<b>209.850.460.544,00</b>
<b>Aset Lainnya</b>			
Aset Tak Berwujud	C.4.1.	144.992.000,00	144.992.000,00
Aset Lain-lain	C.4.2.	313.824.300,00	1.533.912.018,00
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	C.4.3.	-410.692.300,00	-1.572.867.999,00
<b>Jumlah Aset Lainnya</b>		<b>48.124.000,00</b>	<b>106.036.019,00</b>
<b>Jumlah Aset</b>		<b>207.011.004.508,00</b>	<b>210.048.518.313,00</b>
<b>Kewajiban Jangka Pendek</b>			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.5.1.	90.962.513,00	71.414.595,00
<b>Jumlah Kewajiban Jangka Pendek</b>		<b>90.962.513,00</b>	<b>71.414.595,00</b>
<b>Jumlah Kewajiban</b>		<b>90.962.513,00</b>	<b>71.414.595,00</b>
<b>Ekuitas</b>			
Ekuitas	C.6.	206.920.041.995,00	209.977.103.718,00
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>206.920.041.995,00</b>	<b>209.977.103.718,00</b>
<b>Jumlah Kewajiban dan Ekuitas</b>		<b>207.011.004.508,00</b>	<b>210.048.518.313,00</b>

### III. LAPORAN OPERASIONAL

#### BALAI UJI TERAP TEKNIK DAN METODE KARANTINA PERTANIAN LAPORAN OPERASIONAL UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 dan 31 DESEMBER 2019

Uraian	Catatan	31 Desember 2020	31 Desember 2019
<b>KEGIATAN OPERASIONAL</b>			
<b>PENDAPATAN</b>			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1.	136.066.000,00	495.261.000,00
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		<b>136.066.000,00</b>	<b>495.261.000,00</b>
<b>BEBAN</b>			
Beban Pegawai	D.2.	3.702.278.335,00	3.592.933.270,00
Beban Persediaan	D.3.	102.719.350,00	130.512.490,00
Beban Barang dan Jasa	D.4.	12.329.820.572,00	13.100.965.191,00
Beban Pemeliharaan	D.5.	2.235.492.360,00	1.861.905.581,00
Beban Perjalanan Dinas	D.6.	5.590.285.104,00	7.480.975.732,00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.7.	4.232.807.535,00	4.387.465.279,00
<b>JUMLAH BEBAN</b>		<b>28.193.403.256,00</b>	<b>30.554.757.543,00</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL</b>		<b>-28.057.337.256,00</b>	<b>-30.059.496.543,00</b>
<b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>			
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	D.8.	18.565.555,00	0,00
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	D.8.	1.025.000,00	0,00
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.8.	4.987.780,00	5.335.220,00
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.8.	879.200,00	2.703.150,00
<b>SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>		<b>21.649.135,00</b>	<b>2.632.070,00</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT - LO</b>		<b>-28.035.688.121,00</b>	<b>-30.056.864.473,00</b>

**IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

**BALAI UJI TERAP TEKNIK DAN METODE KARANTINA PERTANIAN  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 dan 31 DESEMBER 2019**

Uraian	Catatan	31 Desember 2020	31 Desember 2019
<b>EKUITAS AWAL</b>	E.1.	209.977.103.718,00	207.339.940.707,00
<b>SURPLUS/DEFISIT-LO</b>	E.2.	-28.035.688.121,00	-30.056.864.473,00
<b>KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR</b>	E.3.	0,00	6.203.023.933,00
Selisih Revaluasi Aset Tetap	E.3.1.	0,00	5.923.671.000,00
Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi	E.3.2.	0,00	279.352.933,00
<b>TRANSAKSI ANTAR ENTITAS</b>	E.4.	24.978.626.398,00	26.491.003.551,00
<b>EKUITAS AKHIR</b>	<b>E.5.</b>	<b>206.920.041.995,00</b>	<b>209.977.103.718,00</b>

## V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

### A. PENJELASAN UMUM

#### A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Uji Terap Teknik dan Metode Karantina Pertanian

Balai Uji Terap Teknik dan Metode Karantina Pertanian didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga sesuai dengan PMK 2005/PMK.011/2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal. Berkedudukan di Jalan Raya Kampung Utan-Setu, Ds. Mekar Wangi Cikarang Barat Kabupaten Bekasi 17520, Kantor Balai Uji Terap Teknik dan Metode Karantina Pertanian mempunyai tugas dan fungsi berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian No.34

/ Permentan / OT.140 / 4 / 2010 tanggal 19 April 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Uji Terap Teknik dan Metode Karantina Pertanian melaksanakan uji terap dan desiminasi penerapan teknik dan metode perkarantinaan pertanian sesuai standar internasional. melalui peranan Balai Uji terap Teknik dan Metode Karantina Pertanian menyelenggarakan fungsi :

1. Penyusunan rencana kerja, program dan anggaran,
2. Pelaksanaan kerjasama dalam rangka kerja uji terap dan desiminasi penerapan teknik dan metode karantina hewan, karantina tumbuhan, dan pengawasan keamanan hayati.
3. Pelaksanaan uji terap teknik dan metode karantina hewan, karantina tumbuhan dan pengawasan keamanan hayati sesuai standar internasional.
4. Pelaksanaan bimbingan teknis penerapan teknik dan metode karantina hewan, karantina tumbuhan dan pengawasan keamanan hayati sesuai standar internasional.
5. Pengelolaan sistem informasi dan dokumentasi hasil uji terap teknik dan metode karantina hewan, karantina tumbuhan dan pengawasan keamanan hayati.
6. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga Balai Uji Terap Teknik dan Metode Karantina Pertanian diharapkan dengan memberikan bimbingan dan dukungan implementasi akuntansi pemerintah pada Kementerian Negara/Lembaga. Melalui peran Kantor Balai Uji Terap Teknik dan Metode Karantina Pertanian diharapkan kualitas laporan K/L dapat ditingkatkan kualitasnya yang pada akhirnya Laporan Keuangan Pemerintah Pusat dapat disajikan dengan akuntabel, akurat dan transparan.

Untuk mewujudkan tujuan diatas Kantor Balai Uji Terap Teknik dan Metode Karantina Pertanian berkomitmen dengan visi " menjadi Pusat Rujukan Kelayakan Tindakan Karantina Pertanian berbasis Standar Internasional di ASEAN Tahun 2016 dengan mempertimbangkan tugas pokok dan fungsi, prioritas nasional dan kebijakan Badan Karantina Pertanian, Kementerian Pertanian maka misi Balai Uji Terap Teknik dan Metode Karantina Pertanian adalah :

MISI :

1. Penguatan aplikasi tindakan karantina dan keamanan hayati berbasis standar internasional
2. Membangun kerjasama uji terap teknik dan metode karantina pertanian serta keamanan hayati tingkat nasional dan internasional
3. Pengembangan inovasi kelayakan tindakan karantina pertanian dan keamanan hayati sebagai standar internasional dalam perlindungan kelestarian sumber daya alam.
4. Mendesiminasikan dan bimbingan terhadap kelayakan penerapan tindakan karantina pertanian dan keamanan hayati.

NILAI-NILAI :

Nilai-nilai yang ditanamkan dalam organisasi agar membudaya dalam keseharian organisasi. falsafah tidaklah berdiri sendiri tetapi diturunkan dari visi dan misi, tujuannya agar nilai-nilai yang dibudayakan akan menjadi perilaku setiap individu dalam organisasi agar tidak menyimpang dari visi dan misi, nilai-nilai yang dibudayakan dilingkungan BUTTMKP adalah :

1. Bersikap jujur dalam menyampaikan laporan terhadap kegiatan administratif dan teknis untuk dapat dilakukan perbaikan dan penyempurnaan.
2. Berfikir Strategis untuk mencapai tujuan, artinya kami selalu berupaya melakukan pilihan terbaik dalam mencapai tujuan.
3. Berlaku 'amanah' dalam mengemban tugas, mengandung arti profesional yaitu selalu mengembangkan kemampuan secara terus menerus dalam bidang tugasnya, dan bertanggung jawab yaitu menggunakan sumber daya dengan efektif dan efisien.
4. Inovatif, terus kreatif mengembangkan cara-cara terbaik dalam mencapai tujuan yang ada pada pelaksanaan uji terap.
5. Bekerjasama dalam kebersamaan, dalam melaksanakan tugas selalu bergotong royong menyelesaikan beban kerja yang berat dengan hati ikhlas untuk mewujudkan capaian hasil.
6. Scientific Base, kami memahami bahwa karantina adalah pengelolaan resiko selalu berdasarkan aspek teknologi dan ilmu pengetahuan dalam melakukan uji terap dan penguatan SDM, serta dapat mewujudkan pelaksanaan penyelenggaraan keuangan negara yang efisien, akuntabel dan transparan melalui pembinaan akuntansi pemerintah menuju Laporan Keuangan Kementerian/Negara yang berkualitas.”
7. Untuk mewujudkan visi tersebut Kantor Balai Uji Terap Teknik dan Metode Karantina Pertanian melakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:
  - Penyusunan rencana kinerja (performance plan)
  - Penyusunan rencana kerja dan anggaran (Workplan and budget)
  - Menyusun penetapan kinerja (performance agreement)
  - Pelaksanaan tugas, pelaporan dan pengendalian kegiatan di lingkungan Balai Uji Terap Teknik dan Metode Karantina Pertanian.
  - Penyusunan laporan akuntabilitas kinerja (LAKIP) Balai Uji Terap Teknik dan Metode Karantina Pertanian

*Laporan Keuangan semester II Tahun Anggaran 2020*

- Menyelenggarakan pembinaan yang berkelanjutan berkaitan implementasi akuntansi pemerintah kepada Kementerian negara/Lembaga
- Membina secara efektif Kementerian negara/Lembaga dalam pemanfaatan informasi keuangan yang dihasilkan oleh sistem akuntansi yang diimplementasikan.
- Mengembangkan sistem pembinaan yang profesional dan terpercaya

## **A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan Keuangan Tahun 2020 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Uji Terap Teknik dan Metode Karantina Pertanian. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrua (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemendan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

## **A.3. Basis Akuntansi**

Balai Uji Terap Teknik dan Metode Karantina Pertanian menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

## **A.4. Dasar Pengukuran**

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Uji Terap Teknik dan Metode Karantina Pertanian dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

## **A.5. Kebijakan Akuntansi**

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2020 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah

merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Balai Uji Terap Teknik dan Metode Karantina Pertanian yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Uji Terap Teknik dan Metode Karantina Pertanian adalah sebagai berikut:

#### (1) Pendapatan - LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

#### (2) Pendapatan - LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

#### (3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

#### (4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.



- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

#### (5) Aset

- Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

##### a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
  - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
  - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
  - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
  - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
  - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

**b. Aset Tetap**

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
  - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
  - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
  - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus , ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

**c. Penyusutan Aset Tetap**

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
  - a. Tanah
  - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
  - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 tahun
Jakan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

**d. Piutang Jangka Panjang**

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA, Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

**e. Aset Lainnya**

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor:620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa aset tak berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	04
Franchise	05
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

## (6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
  - a. Kewajiban Jangka Pendek  
Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.  
Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
  - b. Kewajiban Jangka Panjang  
Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

## (7) Ekuitas

- Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

## B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Balai Uji Terap Teknik dan Metode Karantina Pertanian telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setal Revisi
<b>Pendapatan</b>		
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	71.248.000,00	71.248.000,00
<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>71.248.000,00</b>	<b>71.248.000,00</b>
<b>Belanja</b>		
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	3.204.638.000,00	3.499.385.000,00
Belanja Lembur	200.000.000,00	200.000.000,00
Belanja Barang Operasional	1.451.835.000,00	1.683.686.000,00
Belanja Barang Non Operasional	4.672.208.000,00	3.343.158.000,00
Belanja Barang Persediaan	136.000.000,00	124.000.000,00
Belanja Jasa	8.654.297.000,00	7.315.460.000,00
Belanja Pemeliharaan	2.257.490.000,00	2.235.721.000,00
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	8.363.742.000,00	5.604.229.000,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	1.175.300.000,00	564.200.000,00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	116.500.000,00	134.800.000,00
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	500.500.000,00	85.320.000,00
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>30.732.510.000,00</b>	<b>24.789.959.000,00</b>

### B.1. PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp154.631.555,00 atau mencapai 217,03% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp71.248.000,00. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

#### Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2020		
	Anggaran	Realisasi	.%
Akun Pendapatan			
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	71.248.000,00	154.631.555,00	217,03
<b>Jumlah</b>	<b>71.248.000,00</b>	<b>154.631.555,00</b>	<b>217,03</b>

Realisasi Pendapatan TA 2020 mengalami penurunan sebesar -69,08% dibandingkan TA 2019. Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada Balai Uji Terap Teknik dan Metode Karantina Pertanian adalah sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Pendapatan  
31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	.%
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	154.631.555,00	495.261.000,00	-68,78
Pendapatan Lain-lain	0,00	4.820.000,00	-100,00
<b>Jumlah</b>	<b>154.631.555,00</b>	<b>500.081.000,00</b>	<b>-69,08</b>

## B.2 BELANJA

Realisasi Belanja pada TA 2020 adalah sebesar Rp24.746.644.453,00 atau 99,83% dari anggaran belanja sebesar Rp24.789.959.000,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2020 adalah sebagai berikut:

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja per  
31 Desember 2020

Uraian	2020		
	Anggaran	Realisasi	.%
<b>Akun Belanja</b>			
Belanja Pegawai	3.699.385.000,00	3.689.461.429,00	99,73
Belanja Barang	20.306.254.000,00	20.274.532.568,00	99,84
Belanja Modal	784.320.000,00	784.316.000,00	100,00
<b>Total Belanja Kotor</b>	<b>24.789.959.000,00</b>	<b>24.748.309.997,00</b>	<b>99,83</b>
<b>Pengembalian Belanja</b>		<b>-1.665.544,00</b>	<b>0,00</b>
<b>Total Belanja</b>	<b>24.789.959.000,00</b>	<b>24.746.644.453,00</b>	<b>99,83</b>

Dibandingkan dengan Tahun 2019, Realisasi Belanja TA 2020 mengalami penurunan sebesar -8,32% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Penurunan realisasi belanja disebabkan oleh program refocusing anggaran terkait penanganan pandemi Covid-19

Perbandingan Realisasi Belanja  
31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	.%
Belanja Pegawai	3.687.795.885,00	3.604.602.270,00	2,31
Belanja Barang	20.274.532.568,00	22.583.144.181,00	-10,22

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	.%
Belanja Modal	784.316.000,00	803.338.100,00	-2,37
<b>Total Belanja</b>	<b>24.746.644.453,00</b>	<b>26.991.084.551,00</b>	<b>-8,32</b>

### B.3. BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp3.687.795.885,00 dan Rp3.604.602.270,00. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja TA 2020 mengalami kenaikan sebesar 2,31% dari TA 2019. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Kenaikan realiasi belanja disebabkan adanya perubahan status golongan, pangkat, dan jabatan pegawai

Perbandingan Belanja Pegawai  
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	3.489.461.429,00	3.432.390.150,00	1,66
Belanja Lembur	200.000.000,00	190.195.000,00	5,16
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>3.689.461.429,00</b>	<b>3.622.585.150,00</b>	<b>1,85</b>
<b>Pengembalian Belanja Pegawai</b>	<b>-1.665.544,00</b>	<b>-17.982.880,00</b>	<b>-90,74</b>
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>3.687.795.885,00</b>	<b>3.604.602.270,00</b>	<b>2,31</b>

### B.4. BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp20.274.532.568,00 dan Rp22.583.144.181,00. Realisasi belanja barang TA 2020 mengalami penurunan sebesar -10,22% dari TA 2019. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Penurunan belanja barang disebabkan adanya wabah Covid-19 sehingga kegiatan sebagian besar dilakukan melalui daring dan refocusing anggaran digunakan penanganan pandemi Covid-19
2. Penurunan realisasi belanja barang disebabkan pandemi kasus Covid-19 yang di mulai bulan Maret dan adanya surat edaran terkait Work From Home dari Sekretariat Jenderal Kementerian Pertanian sehingga ada perubahan jpelaksanaan kegiatan yang banyak dilakukan melalui daring.

Perbandingan Belanja Barang  
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	1.682.767.277,00	1.491.104.875,00	12,85
Belanja Barang Non Operasional	3.335.876.450,00	3.964.016.178,00	-15,85
Belanja Barang Persediaan	124.000.000,00	126.943.800,00	-2,32
Belanja Jasa	7.306.111.377,00	7.684.750.345,00	-4,93
Belanja Pemeliharaan	2.235.492.360,00	1.861.905.581,00	20,06
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	5.590.285.104,00	7.480.975.732,00	-25,27
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>20.274.532.568,00</b>	<b>22.609.696.511,00</b>	<b>-10,33</b>
<b>Pengembalian Belanja Barang</b>	<b>0,00</b>	<b>-26.552.330,00</b>	<b>-100,00</b>
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>20.274.532.568,00</b>	<b>22.583.144.181,00</b>	<b>-10,22</b>

### B.5. BELANJA MODAL

Realisasi Belanja Modal per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp784.316.000,00 dan Rp803.338.100,00. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi belanja modal pada TA 2020 mengalami penurunan sebesar -2,37% dibandingkan TA 2019. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Penurunan realisasi belanja modal disebabkan refocusing anggaran terkait penanganan pandemi Covid-19

#### Perbandingan Belanja Modal per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik/(Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	564.200.000,00	803.338.100,00	-29,77
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	134.796.000,00	0,00	0,00
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	85.320.000,00	0,00	0,00
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>784.316.000,00</b>	<b>803.338.100,00</b>	<b>-2,37</b>
<b>Pengembalian Belanja Modal</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>784.316.000,00</b>	<b>803.338.100,00</b>	<b>-2,37</b>

#### B.5.1. BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp564.200.000,00 dan Rp803.338.100,00. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2020 mengalami penurunan sebesar -29,77% dibandingkan TA 2019. Hal ini disebabkan antara lain oleh

1. Penurunan realisasi belanja modal disebabkan refocusing anggaran terkait penanganan pandemi Covid-19



Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin  
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	564.200.000,00	803.338.100,00	-29,77
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>564.200.000,00</b>	<b>803.338.100,00</b>	<b>-29,77</b>
<b>Pengembalian Belanja</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>564.200.000,00</b>	<b>803.338.100,00</b>	<b>-29,77</b>

### B.5.2. BELANJA MODAL GEDUNG DAN BANGUNAN

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp134.796.000,00 dan Rp0,00. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2020 mengalami kenaikan sebesar 0,00% dibandingkan TA 2019. Hal ini disebabkan antara lain oleh

1. Kenaikan realisasi belanja modal gedung dan bangunan disebabkan adanya penambahan nilai gedung dan bangunan.

Perbandingan Belanja Modal Gedung dan Bangunan  
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	134.796.000,00	0,00	0,00
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>134.796.000,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>Pengembalian Belanja</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>134.796.000,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>

### B.5.3. BELANJA MODAL JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp85.320.000,00 dan Rp0,00. Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan TA 2020 mengalami kenaikan sebesar 0,00% dibandingkan TA 2019. Hal ini disebabkan antara lain oleh

1. Kenaikan realisasi belanja modal gedung dan bangunan disebabkan adanya penambahan nilai jalan

Perbandingan Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan  
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	85.320.000,00	0,00	0,00
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>85.320.000,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>Pengembalian Belanja</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>85.320.000,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>

## C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

### C.1. ASET LANCAR

#### C.1.1. Persediaan

Saldo Persediaan per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp117.410.980,00 dan Rp92.021.750,00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Persediaan  
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Barang Konsumsi	117.410.980,00	92.021.750,00
<b>Jumlah</b>	<b>117.410.980,00</b>	<b>92.021.750,00</b>

### C.2. ASET TETAP

#### C.2.1. Tanah

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki Balai Uji Terap Teknik dan Metode Karantina Pertanian per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp98.731.080.000,00 dan Rp98.731.080.000,00.

#### C.2.2. Peralatan dan Mesin

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki Balai Uji Terap Teknik dan Metode Karantina Pertanian per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp54.337.754.828,00 dan Rp53.331.710.828,00. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2019</b>	<b>53.331.710.828,00</b>
<b>Mutasi Tambah</b>	
Saldo Awal	4.670.064.375,00
Pembelian	564.200.000,00
Transfer Masuk	441.844.000,00
<b>Mutasi Kurang</b>	
Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas	-4.670.064.375,00
<b>Saldo per 31 Desember 2020</b>	<b>54.337.754.828,00</b>
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2020	-51.213.190.694,00
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2020</b>	<b>3.124.564.134,00</b>

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan peralatan dan mesin adalah berupa:

1. Belanja modal PM Vortex Mixer with standard tube head 230V-EU Nplug Rp 5.500.000
2. Belanja modal Alat Lab pengadaan digital micropla dan vortex mixer Rp 26.000.000
3. Belanja modal Mesin Drill Bit\_Bor Tanah.\_000611 Rp. 6.000.000
4. Belanja modal Pompa Alkon Honda Shark Mitra 4 Inci Rp. 6.500.000
5. Belanja modal Barang ( GU ) Pengadaan Mesin Pompa Alkon Honda Shark Rp.6.500.000
6. Belanja modal Pengadaan Alat Laboratorium (Microskop Stereo) Rp.368.500.000
7. Belanja modal Alat Dukung Agro Gemilang (Hidroponik) Rp.34.000.000
8. Belanja modal AC Split 2 unit Rp. 25.500.000
9. Belanja modal berupa peralatan Biosensor 2 unit Rp.77.900.000
10. Belanja modal Smart TV 1 Unit Rp.4.800.000
11. Belanja modal Scanner 1 Unit dan Printer 1 unit Rp.9.500.000
12. Transfer masuk Laptop Lenovo Thinkpad 2 unit
13. Transfer masuk PC Lenovo 24 unit

### C.2.3. Gedung dan Bangunan

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki Balai Uji Terap Teknik dan Metode Karantina Pertanian per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp92.868.627.584,00 dan Rp92.733.831.584,00. Mutasi nilai Gedung dan Bangunan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2019</b>	<b>92.733.831.584,00</b>
<b>Mutasi Tambah</b>	
Pengembangan Nilai Aset	134.796.000,00
<b>Saldo per 31 Desember 2020</b>	<b>92.868.627.584,00</b>
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2020	-6.027.520.026,00
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2020</b>	<b>86.841.107.558,00</b>

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Gedung dan Bangunan adalah berupa:

1. Belanja Modal Penambahan Nilai Gd Bangunan Pembuatan Papan Nama IAQA Rp. 74.796.000,-
2. Belanja Modal Penambahan Nilai Gd Bangunan Pembuatan Tempat Pengolahan Sampah Rp.60.000.000,-

### C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki Balai Uji Terap Teknik dan Metode Karantina Pertanian per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp25.543.401.097,00 dan Rp25.458.081.097,00. Mutasi nilai Jalan, Irigasi dan Jaringan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2019</b>	<b>25.458.081.097,00</b>
<b>Mutasi Tambah</b>	

Pengembangan Nilai Aset	85.320.000,00
<b>Saldo per 31 Desember 2020</b>	<b>25.543.401.097,00</b>
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2020	-7.558.537.001,00
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2020</b>	<b>17.984.864.096,00</b>

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Jalan, Irigasi dan Jaringan adalah berupa:

1. Penambahan Nilai Jalan Lainnya Pembuatan jogging track Rp. 85.320.000,-

#### C.2.5. Aset Tetap Lainnya

Nilai Aset Tetap Lainnya yang dimiliki Balai Uji Terap Teknik dan Metode Karantina Pertanian per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp163.853.740,00 dan Rp163.853.740,00.

#### C.2.6. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki Balai Uji Terap Teknik dan Metode Karantina Pertanian per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp-64.799.247.721,00 dan Rp-60.568.096.705,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

##### Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Peralatan dan Mesin	54.337.754.828,00	-51.213.190.694,00	3.124.564.134,00
2.	Gedung dan Bangunan	92.868.627.584,00	-6.027.520.026,00	86.841.107.558,00
3.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	25.543.401.097,00	-7.558.537.001,00	17.984.864.096,00
4.	Aset Tetap Lainnya	163.853.740,00	0,00	163.853.740,00
<b>Akumulasi Penyusutan</b>		<b>172.913.637.249,00</b>	<b>-64.799.247.721,00</b>	<b>108.114.389.528,00</b>

### C.4. ASET LAINNYA

#### C.4.1. Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp144.992.000,00 dan Rp144.992.000,00. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik.

Rincian Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Uraian	Nilai
Software	144.992.000,00
<b>Jumlah</b>	<b>144.992.000,00</b>

#### C.4.2. Aset Lain-lain

Nilai Aset Lain-lain yang dimiliki Balai Uji Terap Teknik dan Metode Karantina Pertanian per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp313.824.300,00 dan Rp1.533.912.018,00. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Balai Uji Terap Teknik dan Metode Karantina Pertanian serta dalam proses penghapusan dari BMN. Mutasi nilai Aset Lain-lain tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2019</b>	<b>1.533.912.018,00</b>
<b>Mutasi Kurang</b>	
Usulan Barang Rusak Berat ke Pengelola (BMN Yang Dihentikan)	-1.220.087.718,00
<b>Saldo per 31 Desember 2020</b>	<b>313.824.300,00</b>
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2020	-313.824.300,00
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2020</b>	<b>0,00</b>

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Aset Lain-lain adalah berupa:

1	Alat Perekam Suara (Voice Pen)	2.300.000
2	A.C. Split	7.634.306
3	A.C. Split	7.634.306
4	A.C. Split	7.634.306
5	A.C. Split	7.634.306
6	A.C. Split	12.531.466
7	A.C. Split	12.531.466
8	A.C. Split	12.531.466
9	A.C. Split	12.531.466
10	A.C. Split	12.531.466
11	A.C. Split	12.531.466
12	A.C. Split	12.531.466
13	A.C. Split	12.531.466
14	A.C. Split	12.531.466
15	A.C. Split	12.531.466
16	A.C. Split	12.531.466
17	A.C. Split	12.531.466
18	A.C. Split	12.531.466
19	A.C. Split	12.531.466
20	A.C. Split	12.531.466
21	A.C. Split	5.750.000
22	A.C. Split	5.750.000
23	A.C. Split	5.750.000
24	A.C Central/ Casete	28.680.296

Laporan Keuangan semester II Tahun Anggaran 2020

25	A.C Central	61.214.476
26	Televisi	3.410.000
27	Televisi	3.410.000
28	Televisi	3.410.000
29	Televisi	3.410.000
30	Televisi	3.410.000
31	Televisi	3.410.000
32	Televisi	3.410.000
33	Televisi	3.410.000
34	Televisi	3.410.000
35	Televisi	3.410.000
36	Televisi	3.410.000
37	Televisi	3.410.000
38	Televisi	15.500.000
39	Televisi	15.500.000
40	Laptop	12.950.000
41	Laptop	28.952.000
42	Laptop	28.952.000
43	Note Book	20.400.000
44	Handphone Encription	10.250.000
45	Vertical Blind	59.711.996
46	Vertical Blind	65.802.089
47	Megaphone	600.000
48	Megaphone	600.000
49	Power Supply mic confrence	10.150.000
50	Power Supply mic confrence	10.150.000
51	Power Supply mic confrence	10.150.000
52	Microphone/Wireless MIC	3.520.000
53	Microphone/Wireless MIC	3.520.000
54	Microphone/Wireless MIC	3.520.000
55	Microphone/Wireless MIC	3.520.000
56	Mic Conference	2.345.000
57	Mic Conference	2.345.000
58	Mic Conference	2.345.000
59	Mic Conference	2.345.000
60	Mic Conference	2.345.000
61	Mic Conference	2.345.000
62	Mic Conference	2.345.000
63	Mic Conference	2.345.000
64	Mic Conference	2.345.000
65	Mic Conference	2.345.000
66	Wireless Amplifier	6.490.000
67	Wireless Amplifier	6.490.000
68	Wireless Amplifier	6.490.000
69	Wireless Amplifier	6.490.000
70	Wireless Amplifier	6.490.000
71	Methylation Celulosa	52.831.887
72	Centrifuge (Alat Laboratorium Umum)	22.915.000
73	Vortex Mixer	3.610.000

74	Hot Plate (Alat Laboratorium Kimia)	3.250.000
75	P.C Unit	7.570.588
76	P.C Unit	7.570.588
77	P.C Unit	7.570.588
78	P.C Unit	7.570.588
79	P.C Unit	7.570.588
80	P.C Unit	7.570.588
81	P.C Unit	7.570.588
82	P.C Unit	7.570.588
83	P.C Unit	7.570.588
84	P.C Unit	7.570.588
85	P.C Unit	7.570.588
86	P.C Unit	7.570.588
87	P.C Unit	7.570.588
88	P.C Unit	7.570.588
89	P.C Unit	7.570.588
90	P.C Unit	7.570.588
91	P.C Unit	7.570.588
92	P.C Unit	7.570.588
93	P.C Unit	7.570.588
94	P.C Unit	7.570.588
95	LCD Projector/Infocus	55.000.000
96	LCD Projector/Infocus	55.000.000
97	LCD Projector/Infocus	55.000.000
99	Scanner	2.691.000
100	Scanner	2.691.000
101	Scanner	8.900.000
102	Wild Zoom Stereo Microscope	15.653.000
103	Wild Zoom Stereo Microscope	15.653.000
104	Wild Zoom Stereo Microscope	15.653.000
105	Wild Zoom Stereo Microscope	15.653.000
106	Wild Zoom Stereo Microscope	15.653.000
	Total	1.220.087.718

#### C.4.3. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya yang dimiliki Balai Uji Terap Teknik dan Metode Karantina Pertanian per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp-410.692.300,00 dan Rp-1.572.867.999,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.



Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2020, sedangkan rincian akumulasi penyusutan aset lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

No	Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Aset Tak Berwujud	144.992.000,00	-96.868.000,00	48.124.000,00
2.	Aset Lain-lain	313.824.300,00	-313.824.300,00	0,00
<b>Akumulasi Penyusutan</b>		<b>458.816.300,00</b>	<b>-410.692.300,00</b>	<b>48.124.000,00</b>

## C.5. KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

### C.5.1. Utang kepada Pihak Ketiga

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp90.962.513,00 dan Rp71.414.595,00. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan). Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga pada Balai Uji Terap Teknik dan Metode Karantina Pertanian per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Utang kepada Pihak Ketiga  
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar	14.482.450,00	0,00
Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	76.480.063,00	71.414.595,00
<b>Jumlah</b>	<b>90.962.513,00</b>	<b>71.414.595,00</b>

## C.6. EKUITAS

### C.6. Ekuitas

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp206.920.041.995,00 dan Rp209.977.103.718,00. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

## D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

### D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp136.066.000,00 dan Rp495.261.000,00. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Perbandingan PNBPN Lainnya  
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	133.570.000,00	492.765.000,00	-72,89
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	2.496.000,00	2.496.000,00	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>136.066.000,00</b>	<b>495.261.000,00</b>	<b>-72,53</b>

### D.2. Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp3.702.278.335,00 dan Rp3.592.933.270,00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Perbandingan Beban Pegawai  
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Beban Gaji Pokok PNS	2.449.470.200,00	2.453.959.780,00	-0,18
Beban Pembulatan Gaji PNS	35.641,00	34.472,00	3,39
Beban Tunj. Anak PNS	53.814.008,00	51.680.124,00	4,13
Beban Tunj. Beras PNS	126.517.740,00	122.824.320,00	3,01
Beban Tunj. Fungsional PNS	273.820.000,00	249.160.000,00	9,90
Beban Tunj. PPh PNS	13.045.896,00	13.552.964,00	-3,74
Beban Tunj. Struktural PNS	47.340.000,00	39.670.000,00	19,33
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	203.515.400,00	180.350.610,00	12,84
Beban Tunjangan Umum PNS	30.465.000,00	48.410.000,00	-37,07

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Beban Uang Lembur	200.000.000,00	190.195.000,00	5,16
Beban Uang Makan PNS	304.254.450,00	243.096.000,00	25,16
<b>Jumlah</b>	<b>3.702.278.335,00</b>	<b>3.592.933.270,00</b>	<b>3,04</b>

### D.3. Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp102.719.350,00 dan Rp130.512.490,00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Persediaan  
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Beban Persediaan konsumsi	102.719.350,00	130.512.490,00	-21,30
<b>Jumlah</b>	<b>102.719.350,00</b>	<b>130.512.490,00</b>	<b>-21,30</b>

### D.4. Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp12.329.820.572,00 dan Rp13.100.965.191,00. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang dan Jasa  
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Beban Bahan	3.319.626.450,00	3.964.016.178,00	-16,26
Beban Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	16.250.000,00	0,00	0,00
Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	48.400.000,00	0,00	0,00
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	204.080.000,00	211.560.000,00	-3,54
Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	25.745.000,00	0,00	0,00

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Beban Jasa Lainnya	4.522.600.000,00	4.651.407.468,00	-2,77
Beban Jasa Profesi	1.349.390.000,00	1.190.050.000,00	13,39
Beban Keperluan Perkantoran	1.267.398.277,00	1.153.604.875,00	9,86
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	346.897.037,00	330.520.000,00	4,95
Beban Langganan Listrik	945.183.616,00	1.345.944.827,00	-29,78
Beban Langganan Telepon	3.206.792,00	4.925.243,00	-34,89
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	159.600.000,00	124.740.000,00	27,95
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	3.289.000,00	1.200.000,00	174,08
Beban Sewa	118.154.400,00	122.996.600,00	-3,94
<b>Jumlah</b>	<b>12.329.820.572,00</b>	<b>13.100.965.191,00</b>	<b>-5,89</b>

#### D.5. Beban Pemeliharaan

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp2.235.492.360,00 dan Rp1.861.905.581,00. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

#### Perbandingan Beban Pemeliharaan per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	524.883.050,00	555.374.540,00	-5,49
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	586.611.750,00	356.265.176,00	64,66
Beban Pemeliharaan Jaringan	254.999.710,00	96.240.500,00	164,96
Beban Pemeliharaan Lainnya	32.999.850,00	198.000.000,00	-83,33
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	835.998.000,00	656.025.365,00	27,43
<b>Jumlah</b>	<b>2.235.492.360,00</b>	<b>1.861.905.581,00</b>	<b>20,06</b>

#### D.6. Beban Perjalanan Dinas

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp5.590.285.104,00 dan Rp7.480.975.732,00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan.

Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Perjalanan Dinas  
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Beban Perjalanan Biasa	1.766.968.838,00	2.846.800.428,00	-37,93
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	25.410.000,00	29.040.000,00	-12,50
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	3.660.669.064,00	1.628.564.493,00	124,78
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	137.237.202,00	2.976.570.811,00	-95,39
<b>Jumlah</b>	<b>5.590.285.104,00</b>	<b>7.480.975.732,00</b>	<b>-25,27</b>

#### D.7. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp4.232.807.535,00 dan Rp4.387.465.279,00. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi  
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Beban Amortisasi Software	36.248.000,00	36.248.000,00	0,00
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	1.865.117.639,00	1.947.402.745,00	-4,23
Beban Penyusutan Irigasi	40.466.938,00	40.466.938,00	0,00
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	297.009.230,00	289.252.866,00	2,68
Beban Penyusutan Jaringan	685.907.434,00	685.907.433,00	0,00
Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	20.639.019,00	20.639.019,00	0,00
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	1.287.419.275,00	1.367.548.278,00	-5,86
<b>Jumlah</b>	<b>4.232.807.535,00</b>	<b>4.387.465.279,00</b>	<b>-3,53</b>

#### D.8. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional  
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Beban Kerugian Pelepasan Aset	-1.025.000,00	0,00	0,00
Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	-879.200,00	-2.703.150,00	-67,48
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	4.987.780,00	515.220,00	868,09
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	18.565.555,00	0,00	0,00
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0,00	4.820.000,00	-100,00
<b>Jumlah</b>	<b>21.649.135,00</b>	<b>2.632.070,00</b>	<b>722,51</b>

## E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

### E.1. Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp209.977.103.718,00 dan Rp207.339.940.707,00.

### E.2. Surplus/Defisit-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp-28.035.688.121,00 dan Rp-30.056.864.473,00. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

### E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar

Saldo Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp6.203.023.933,00.

#### E.3.1. Selisih Revaluasi Aset Tetap

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp5.923.671.000,00.

#### E.3.2. Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp279.352.933,00. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai

### E.4. Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp24.978.626.398,00 dan Rp26.491.003.551,00. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Rincian Transaksi Antar Entitas per 31 Desember 2020.

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi 31 Desember 2020
Ditagihkan ke Entitas Lain	24.746.644.453,00
Diterima dari Entitas Lain	-154.631.555,00
Transfer Masuk	386.613.500,00
<b>Jumlah</b>	<b>24.978.626.398,00</b>

#### E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode sampai dengan 31 Desember 2020 saldo DDEL adalah sebesar Rp-154.631.555,00 sedangkan DKEL sebesar Rp24.746.644.453,00.

#### E.4.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN.

Transfer Masuk sampai dengan 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp386.613.500,00 yang terdiri dari:

Rincian Transfer Masuk per 31 Desember 2020.

No	Jenis	Entitas Asal	Nilai
1.	Peralatan dan Mesin	018120100412126000KD	441.844.000,00
2.	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	018120100412126000KD	-55.230.500,00
<b>Jumlah</b>			<b>386.613.500,00</b>

#### E.5. Ekuitas Akhir

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp206.920.041.995,00 dan Rp209.977.103.718,00.



## F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

### F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca

### F.2. Pengungkapan Lain-lain

- a) Rekening pemerintah yang digunakan dalam kegiatan operasional Balai Uji Terap Teknik dan Metode Karantina Pertanian adalah Bank BRI Kantor Cabang Pembantu Tambun Bekasi No. Rekening 0444-01-000034-306 a.n. BPG 171 Balai Uji Terap Teknik dan Metode Karantina Pertanian.
- b) Rekening pemerintah yang digunakan dalam kegiatan operasional Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Uji Terap Teknik dan Metode Karantina Pertanian adalah Bank BRI Kantor Cabang Pembantu Tambun Bekasi Nomor Rekening 0444-01-000394-308 a.n. Bpn 171 Balai Uji Terap Teknik dan Metode Karantina Pertanian.
- c) Berdasarkan Keputusan Menteri Pertanian, Tentang Penetapan Pejabat Pengelola Keuangan Lingkup Badan Karantina Pertanian, Pejabat yang diberi Kewenangan untuk Melakukan Tindakan Yang Mengakibatkan Pengeluaran Anggaran Belanja /Penanggung Jawab Kegiatan / Pembuat komitmen, Pejabat Yang Diberi Kewenangan Untuk menguji Tagihan Kepada Negara dan Menandatangani SPM, dan Bendahara Pengeluaran pada Kantor Balai Uji Terap Teknik dan Metode Karantina Pertanian sebagai berikut .

Kuasa Pengguna Anggaran	: drh. Wawan Sutian, M.Si
Pejabat Pembuat Komitmen	: Retno Umiarsih, SP
Pejabat Penandatangan/Penguji SPM	: Ade Saptaji, S.IP, MM
Bendahara Pengeluaran	: Iyus Rustian
Bendahara Penerimaan	: Gunarti Lestari Utami, A.Md

Catatan atas Laporan Keuangan disusun sesuai hasil Berita Acara Rekonsiliasi dengan KPPN Nomor: BAR-144238/WPB.12/KP.171/2020



## **BERITA ACARA REKONSILIASI**

Nomor: BAR-144238/WPB.12/KP.171/2020

Pada hari ini Rabu tanggal Enam bulan Januari tahun Dua Ribu Dua Puluh Satu telah diselenggarakan rekonsiliasi Laporan Realisasi Anggaran antara BALAI UJI TERAP TEKNIK DAN METODE KARANTINA PERTANIAN (499436) yang selanjutnya disebut Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran dengan Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara BEKASI , yang selanjutnya disebut Bendahara Umum Negara.

Kuasa Pengguna Anggaran menyampaikan Laporan Keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran Belanja, Laporan Realisasi Anggaran Pengembalian Belanja Negara, Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Laporan Realisasi Anggaran Pengembalian Pendapatan serta Neraca sebagai bahan rekonsiliasi periode Desember 2020.

Selanjutnya Kuasa Bendahara Umum Negara menyediakan data transaksi, Laporan Realisasi Anggaran, dan Neraca yang diproses berdasarkan Sistem Akuntansi Pusat (SiAP). Rekonsiliasi dilaksanakan secara bersama-sama, yang hasilnya dituangkan dalam Berita Acara Rekonsiliasi (BAR) ini dengan hasil sebagai berikut:

No.	Uraian	SiAP	SAI	Perbedaan
1	Pagu Belanja	24,789,959,000	24,789,959,000	0
2	Belanja	24,748,309,997	24,748,309,997	0
3	Pengembalian Belanja	-1,665,544	-1,665,544	0
4	Estimasi Pendapatan	71,248,000	71,248,000	0
5	Pendapatan Bukan Pajak	154,631,555	154,631,555	0
6	Pengembalian Pendapatan Bukan Pajak	0	0	0
7	Pengembalian Pajak	0	0	0
8	Mutasi Uang Persediaan	0	0	0
9	Kas di Bendahara Pengeluaran	0	0	0
10	Kas pada Badan Layanan Umum	0	0	0
11	Kas Lainnya di K/L dari Hibah	0	0	0
12	Pengesahan Hibah Langsung Barang/Jasa/Surat Berharga	0	0	0

Hasil Rekonsiliasi secara rinci tertuang dalam Laporan Hasil Rekonsiliasi dan lampiran lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari BAR ini. Perbedaan yang masih ditemukan akan ditindaklanjuti kedua belah pihak.

Demikian berita acara ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

An. Kuasa Bendahara Umum Negara,  
Kepala Seksi Verifikasi dan Akuntansi

Bambang Kusumantoro Suprayitno  
NIP.196409241985031001



An. Kuasa Pengguna Anggaran,  
KPA

Drh. Wawan Sutian, M.Si  
NIP.196404111992031002

## Laporan Hasil Rekonsiliasi

UAKPA: BALAI UJI TERAP TEKNIK DAN METODE KARANTINA PERTANIAN (499436)

Dari Hasil Rekonsiliasi Laporan SAI/SA-BUN dengan SiAP sampai dengan bulan Desember tahun anggaran 2020 dapat disampaikan hal-hal sebagai berikut:

### 1. Pagu Anggaran

SiAP : 24,789,959,000

SAI/SA-BUN : 24,789,959,000

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

### 2. Estimasi Pendapatan

SiAP : 71,248,000

SAI/SA-BUN : 71,248,000

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

### 3. Laporan Realisasi Belanja

SiAP : 24,748,309,997

SAI/SA-BUN : 24,748,309,997

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

### 4. Pengembalian Belanja

SiAP : -1,665,544

SAI/SA-BUN : -1,665,544

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

### 5. Realisasi Pendapatan Bukan Pajak

SiAP : 154,631,555

SAI/SA-BUN : 154,631,555

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

### 6. Pengembalian Pendapatan Bukan Pajak

SiAP : 0

SAI/SA-BUN : 0

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

### 7. Pengembalian Pajak

SiAP : 0

SAI/SA-BUN : 0

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

8. Mutasi Uang Persediaan

SiAP : 0

SAI/SA-BUN : 0

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

9. Kas di Bendahara Pengeluaran

SiAP : 0

SAI/SA-BUN : 0

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

10. Saldo Kas Lainnya dari Hibah Langsung

SiAP : 0

SAI/SA-BUN : 0

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

11. Saldo Kas Badan Layanan Umum

SiAP : 0

SAI/SA-BUN : 0

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

12. Pengesahan Hibah Langsung Barang/Jasa/Surat Berharga

SiAP : 0

SAI/SA-BUN : 0

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

13. Langkah-langkah Perbaikan kesalahan/perbedaan

An. Bendahara Umum Negara,  
Kepala Seksi Verifikasi dan Akuntansi

An. Kuasa Pengguna Anggaran,  
KPA

Bambang Kusumantoro Suprayitno  
NIP.196409241985031001



Drh. Wawan Sutian, M.Si  
NIP.196404111992031002

Berita Acara Rekonsiliasi ini telah diotorisasi secara elektronik, tidak dibutuhkan tanda tangan basah

LAPORAN OPERASIONAL  
TINGKAT SATUAN KERJA  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018  
ESELON I : 12  
WILAYAH/PROVINSI : 0200  
SATUAN KERJA : 499436  
JENIS SATUAN KERJA : KD

KEMENTERIAN PERTANIAN  
BADAN KARANTINA PERTANIAN  
JAWA BARAT  
BALAI UJI TERAP TEKNIK DAN METODE KARANTINA  
PERTANIAN

Kode Lap : LO.SAT  
Tanggal : 12/04/21 2:38 PM  
Halaman : 1  
Prg ID : lap\_lo\_satker --  
Tgl Data : 20/05/19 12:00 AM

URAIAN	2020	2019	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan Bagian Pemerintah atas Laba	0	0	0	
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	136,066,000	495,261,000	(359,195,000)	(72.526)
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	136,066,000	495,261,000	(359,195,000)	(72.526)
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	136,066,000	495,261,000	(359,195,000)	(72.526)
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	3,702,278,335	3,592,933,270	109,345,065	3.043
Beban Persediaan	102,719,350	130,512,490	(27,793,140)	(21.295)
Beban Barang dan Jasa	12,329,820,572	13,100,965,191	(771,144,619)	(5.886)
Beban Pemeliharaan	2,235,492,360	1,861,905,581	373,586,779	20.065
Beban Perjalanan Dinas	5,590,285,104	7,480,975,732	(1,890,690,628)	(25.273)
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	0	0	0	
Beban Bunga	0	0	0	
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	

LAPORAN OPERASIONAL  
TINGKAT SATUAN KERJA  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018  
ESELON I : 12  
WILAYAH/PROVINSI : 0200  
SATUAN KERJA : 499436  
JENIS SATUAN KERJA : KD

KEMENTERIAN PERTANIAN  
BADAN KARANTINA PERTANIAN  
JAWA BARAT  
BALAI UJI TERAP TEKNIK DAN METODE KARANTINA  
PERTANIAN

Kode Lap : LO.SAT  
Tanggal : 12/04/21 2:38 PM  
Halaman : 2  
Prg ID : lap\_lo\_satker --  
Tgl Data : 20/05/19 12:00 AM

URAIAN	2020	2019	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	4,232,807,535	4,387,465,279	(154,657,744)	(3.525)
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
<b>JUMLAH BEBAN</b>	<b>28,193,403,256</b>	<b>30,554,757,543</b>	<b>(2,361,354,287)</b>	<b>(7.728)</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL</b>	<b>(28,057,337,256)</b>	<b>(30,059,496,543)</b>	<b>2,002,159,287</b>	<b>(6.661)</b>
<b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar	17,540,555	0	17,540,555	
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	18,565,555	0	18,565,555	
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	1,025,000	0	1,025,000	
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	4,108,580	2,632,070	1,476,510	56.097
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	4,987,780	5,335,220	(347,440)	(6.512)
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	879,200	2,703,150	(1,823,950)	(67.475)
<b>JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>	<b>21,649,135</b>	<b>2,632,070</b>	<b>19,017,065</b>	<b>722.514</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA</b>	<b>(28,035,688,121)</b>	<b>(30,056,864,473)</b>	<b>2,021,176,352</b>	<b>(6.725)</b>
<b>POS LUAR BIASA</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
<b>POS LUAR BIASA</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	
<b>SURPLUS/DEFISIT - LO</b>	<b>(28,035,688,121)</b>	<b>(30,056,864,473)</b>	<b>2,021,176,352</b>	<b>(6.725)</b>

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**TINGKAT SATKER**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN  
ESELON I : 12 BADAN KARANTINA PERTANIAN  
WILAYAH/PROVINSI : 0200 JAWA BARAT  
JENIS SATUAN KERJA : KD  
SATUAN KERJA : 499436 BALAI UJI TERAP TEKNIK DAN METODE KARANTINA PERTANIAN

Kode Lap : LPE.SATKER  
Tanggal : 12/04/21 3:26 AM  
Halaman : 1  
Prg ID : lap\_lpe\_satker --rekon17

URAIAN	2020	2019	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	209,977,103,718	207,339,940,707	2,637,163,011	-
SURPLUS/DEFISIT-LO	(28,035,688,121)	(30,056,864,473)	2,021,176,352	-
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI	0	0	0	-
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	0	6,203,023,933	(6,203,023,933)	-
PENYESUAIAN NILAI ASET	0	0	0	-
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	0	0	0	-
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	0	0	0	-
SELISIH REVALUASI ASET	0	5,923,671,000	(5,923,671,000)	-
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	0	279,352,933	(279,352,933)	-
LAIN-LAIN	0	0	0	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	24,978,626,398	26,491,003,551	(1,512,377,153)	-
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	(3,057,061,723)	2,637,163,011	(5,694,224,734)	-
EKUITAS AKHIR	206,920,041,995	209,977,103,718	(3,057,061,723)	-

## LAPORAN CAPAIAN KINERJA

## TINGKAT SATUAN KERJA

POSISI S.D DESEMBER 2020

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018

KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : 12

BADAN KARANTINA PERTANIAN

SATUAN KERJA : 499436

BALAI UJI TERAP TEKNIK DAN METODE KARANTINA PERTANIAN

KEWENANGAN : KD

Tgl. Cetak 12/04/2021 2:39 PM

lap\_kin\_satker

Kode	Uraian Output	Belanja			Keluaran				Keterangan	Status
		Belanja	Realisasi	%	Rencana	Real/Vol	Satuan	%		
<b>15</b>	<b>Program Peningkatan Kualitas Pengkarantinaan Pertanian dan Pengawasan Keamanan Hayati</b>									
<b>1821</b>	<b>Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya pada Badan Karantina Pertanian</b>									
951	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	784,320,000	784,316,000	100	1	1	Layanan	100	.	Terkonfirmasi
950	Layanan Dukungan Manajemen Eselon I	736,090,000	721,971,585	98.08	1	1	Layanan	100	.	Terkonfirmasi
994	Layanan Perkantoran	13,702,751,000	13,689,329,543	99.9	1	1	Layanan	100	.	Terkonfirmasi
<b>1822</b>	<b>Peningkatan Kualitas Penyelenggaraan Laboratorium Uji Standar dan Uji Terap Teknik dan Metoda Karantina Pertanian</b>									
103	Desiminasi Karantina Pertanian dan Keamanan Hayati	8,340,310,000	8,326,367,269	99.83	10	10	Deseminasi	100	.	Terkonfirmasi
101	Metode Uji Terap Teknik dan Metode Karantina Pertanian dan Keamanan Hayati	1,226,488,000	1,226,325,600	99.99	7	7	Dokumen	100	.	Terkonfirmasi



**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
(DALAM RUPIAH)**

KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN PERTANIAN 018  
 ESELON I : BADAN KARANTINA PERTANIAN 12  
 WILAYAH/PROVINSI : JAWA BARAT 0200  
 SATUAN KERJA : BALAI UJI TERAP TEKNIK DAN METODE KARANTINA PERTANIAN 499436

Kode Lap : LRA.F.S  
 Tanggal : 12/04/21 3:26 AM  
 Halaman : 1  
 Prg ID : lap\_lra\_face\_satker\_komparatif --

NO	URAIAN	2020				2019			
		ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH)	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH)	%
1	2	3	4	5	6	3	4	5	6
<b>A</b>	<b>PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH</b>				0				0
	PENERIMAAN PERPAJAKAN	0	0	0	0	0	0	0	0
	PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	71,248,000	154,631,555	(83,383,555)	217	460,000,000	500,081,000	(40,081,000)	109
	PENERIMAAN HIBAH	0	0	0	0	0	0	0	0
	<b>JUMLAH PENDAPATAN DAN HIBAH</b>	<b>71,248,000</b>	<b>154,631,555</b>	<b>(83,383,555)</b>	<b>217</b>	<b>460,000,000</b>	<b>500,081,000</b>	<b>(40,081,000)</b>	<b>207</b>
<b>B</b>	<b>BELANJA</b>				0				0
	BELANJA PEGAWAI	3,699,385,000	3,687,795,885	11,589,115	100	3,622,612,000	3,604,602,270	18,009,730	100
	BELANJA BARANG	20,306,254,000	20,274,532,568	31,721,432	100	22,628,756,000	22,583,144,181	45,611,819	100
	BELANJA MODAL	784,320,000	784,316,000	4,000	100	812,000,000	803,338,100	8,661,900	99
	BELANJA PEMBAYARAN KEWAJIBAN UTANG	0	0	0	0	0	0	0	0
	BELANJA SUBSIDI	0	0	0	0	0	0	0	0
	BELANJA HIBAH	0	0	0	0	0	0	0	0
	BELANJA BANTUAN SOSIAL	0	0	0	0	0	0	0	0
	BELANJA LAIN-LAIN	0	0	0	0	0	0	0	0
	<b>JUMLAH BELANJA (B I + B II)</b>	<b>24,789,959,000</b>	<b>24,746,644,453</b>	<b>43,314,547</b>	<b>100</b>	<b>27,063,368,000</b>	<b>26,991,084,551</b>	<b>72,283,449</b>	<b>100</b>
<b>C</b>	<b>PEMBIAYAAN</b>				0				0

**NERACA PERCOBAAN**  
**TINGKAT SATUAN KERJA**  
**PER DESEMBER 2020**  
**(DALAM RUPIAH)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018  
 UNIT ORGANISASI : 12  
 WILAYAH/PROVINSI : 0200  
 SATUAN KERJA : 499436

KEMENTERIAN PERTANIAN  
 BADAN KARANTINA PERTANIAN  
 JAWA BARAT  
 BALAI UJI TERAP TEKNIK DAN METODE KARANTINA PERTANIAN

Tgl. Cetak 12/04/2021 2:38 PM  
 lap\_neraca\_percobaan\_akrual\_satker

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	111611	Kas di Bendahara Pengeluaran	0	0
0.0	117111	Barang Konsumsi	117,410,980	0
0.0	131111	Tanah	98,731,080,000	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	54,337,754,828	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	92,868,627,584	0
0.0	134111	Jalan dan Jembatan	2,414,616,000	0
0.0	134112	Irigasi	1,318,109,000	0
0.0	134113	Jaringan	21,810,676,097	0
0.0	135121	Aset Tetap Lainnya	163,853,740	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	51,213,190,694
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	6,027,520,026
0.0	137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	0	890,788,029
0.0	137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	0	118,517,481
0.0	137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	0	6,549,231,491
0.0	162151	Software	144,992,000	0
0.0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	313,824,300	0
0.0	169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan	0	313,824,300
0.0	169315	Akumulasi Amortisasi Software	0	96,868,000
0.0	212111	Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar	0	14,482,450
0.0	212112	Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	0	76,480,063
0.0	219511	Uang Muka dari KPPN	0	0
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	24,746,644,453
0.0	313121	Diterima dari Entitas Lain	154,631,555	0
0.0	313221	Transfer Masuk	0	386,613,500
0.0	391111	Ekuitas	0	209,977,103,718
3.0	425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	18,565,555
3.0	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	2,496,000
3.0	425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	0	133,570,000
3.0	491511	Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	0	4,987,780
3.0	511111	Beban Gaji Pokok PNS	2,449,470,200	0
3.0	511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	36,185	0
3.1	511119	Pengembalian Beban Pembulatan Gaji PNS	0	544
3.0	511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	203,515,400	0
3.0	511122	Beban Tunj. Anak PNS	53,814,008	0
3.0	511123	Beban Tunj. Struktural PNS	47,340,000	0
3.0	511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	273,820,000	0
3.0	511125	Beban Tunj. PPh PNS	13,045,896	0
3.0	511126	Beban Tunj. Beras PNS	126,517,740	0

**NERACA PERCOBAAN**  
**TINGKAT SATUAN KERJA**  
**PER DESEMBER 2020**  
**(DALAM RUPIAH)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018  
 UNIT ORGANISASI : 12  
 WILAYAH/PROVINSI : 0200  
 SATUAN KERJA : 499436

KEMENTERIAN PERTANIAN  
 BADAN KARANTINA PERTANIAN  
 JAWA BARAT  
 BALAI UJI TERAP TEKNIK DAN METODE KARANTINA PERTANIAN

Tgl. Cetak 12/04/2021 2:38 PM  
 lap\_neraca\_percobaan\_akrual\_satker

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	511129	Beban Uang Makan PNS	304,254,450	0
3.0	511151	Beban Tunjangan Umum PNS	32,130,000	0
3.1	511151	Pengembalian Beban Tunjangan Umum PNS	0	1,665,000
3.0	512211	Beban Uang Lembur	200,000,000	0
3.0	521111	Beban Keperluan Perkantoran	1,267,398,277	0
3.0	521113	Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	159,600,000	0
3.0	521114	Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	3,289,000	0
3.0	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	204,080,000	0
3.0	521131	Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	48,400,000	0
3.0	521211	Beban Bahan	3,319,626,450	0
3.0	521241	Beban Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	16,250,000	0
3.0	522111	Beban Langganan Listrik	945,183,616	0
3.0	522112	Beban Langganan Telepon	3,206,792	0
3.0	522119	Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	346,897,037	0
3.0	522141	Beban Sewa	118,154,400	0
3.0	522151	Beban Jasa Profesi	1,349,390,000	0
3.0	522191	Beban Jasa Lainnya	4,522,600,000	0
3.0	522192	Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	25,745,000	0
3.0	523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	524,883,050	0
3.0	523119	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	586,611,750	0
3.0	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	835,998,000	0
3.0	523133	Beban Pemeliharaan Jaringan	254,999,710	0
3.0	523199	Beban Pemeliharaan Lainnya	32,999,850	0
3.0	524111	Beban Perjalanan Biasa	1,766,968,838	0
3.0	524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	25,410,000	0
3.0	524114	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	3,660,669,064	0
3.0	524119	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	137,237,202	0
3.0	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	1,287,419,275	0
3.0	591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	1,865,117,639	0
3.0	591311	Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	297,009,230	0
3.0	591312	Beban Penyusutan Irigasi	40,466,938	0
3.0	591313	Beban Penyusutan Jaringan	685,907,434	0
3.0	592115	Beban Amortisasi Software	36,248,000	0
3.0	592222	Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	20,639,019	0
3.0	593111	Beban Persediaan konsumsi	102,719,350	0
3.0	593311	Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	879,200	0
3.0	596111	Beban Kerugian Pelepasan Aset	1,025,000	0

**NERACA PERCOBAAN**  
**TINGKAT SATUAN KERJA**  
PER DESEMBER 2020  
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018  
UNIT ORGANISASI : 12  
WILAYAH/PROVINSI : 0200  
SATUAN KERJA : 499436

KEMENTERIAN PERTANIAN  
BADAN KARANTINA PERTANIAN  
JAWA BARAT  
BALAI UJI TERAP TEKNIK DAN METODE KARANTINA PERTANIAN

Tgl. Cetak 12/04/2021 2:38 PM  
lap\_neraca\_percobaan\_akrual\_satker

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
		<b>JUMLAH</b>	<b>300,572,549,084</b>	<b>300,572,549,084</b>

**NERACA PERCOBAAN  
TINGKAT SATUAN KERJA  
PER DESEMBER 2020  
(DALAM RUPIAH)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018

KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : 12

BADAN KARANTINA PERTANIAN

WILAYAH/PROVINSI : 0200

JAWA BARAT

SATUAN KERJA : 499436

BALAI UJI TERAP TEKNIK DAN METODE KARANTINA PERTANIAN

Tgl. Cetak 12/04/2021 2:38 PM  
lap\_neraca\_percobaan\_kas\_satker

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	115612	Piutang dari KPPN	43,314,547	0
0.0	219711	Utang Kepada KUN	83,383,555	0
2.0	425131	Estimasi Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan Yang Dialokasikan	1,248,000	0
2.0	425151	Estimasi Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi Yang Dialokasikan	70,000,000	0
2.0	511111	Allotment Belanja Gaji Pokok PNS	0	2,450,151,000
2.0	511119	Allotment Belanja Pembulatan Gaji PNS	0	37,000
2.0	511121	Allotment Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	0	204,068,000
2.0	511122	Allotment Belanja Tunj. Anak PNS	0	54,024,000
2.0	511123	Allotment Belanja Tunj. Struktural PNS	0	49,530,000
2.0	511124	Allotment Belanja Tunj. Fungsional PNS	0	274,660,000
2.0	511125	Allotment Belanja Tunj. PPh PNS	0	13,092,000
2.0	511126	Allotment Belanja Tunj. Beras PNS	0	126,524,000
2.0	511129	Allotment Belanja Uang Makan PNS	0	293,440,000
2.0	511151	Allotment Belanja Tunjangan Umum PNS	0	33,859,000
2.0	512211	Allotment Belanja Uang Lembur	0	200,000,000
2.0	521111	Allotment Belanja Keperluan Perkantoran	0	1,267,406,000
2.0	521113	Allotment Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	0	159,600,000
2.0	521114	Allotment Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	0	3,300,000
2.0	521115	Allotment Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	0	204,980,000
2.0	521131	Allotment Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	0	48,400,000
2.0	521211	Allotment Belanja Bahan	0	3,326,908,000
2.0	521241	Allotment Belanja Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	0	16,250,000
2.0	521811	Allotment Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	0	124,000,000
2.0	522111	Allotment Belanja Langganan Listrik	0	940,164,000
2.0	522112	Allotment Belanja Langganan Telepon	0	3,180,000
2.0	522119	Allotment Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	0	347,280,000
2.0	522141	Allotment Belanja Sewa	0	118,386,000
2.0	522151	Allotment Belanja Jasa Profesi	0	1,358,100,000
2.0	522191	Allotment Belanja Jasa Lainnya	0	4,522,600,000
2.0	522192	Allotment Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	0	25,750,000
2.0	523111	Allotment Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	0	525,000,000
2.0	523119	Allotment Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	0	586,723,000
2.0	523121	Allotment Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	0	835,998,000
2.0	523133	Allotment Belanja Pemeliharaan Jaringan	0	255,000,000
2.0	523199	Allotment Belanja Pemeliharaan Lainnya	0	33,000,000
2.0	524111	Allotment Belanja Perjalanan Biasa	0	1,776,068,000
2.0	524113	Allotment Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	0	25,410,000
2.0	524114	Allotment Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	0	3,661,751,000

**NERACA PERCOBAAN  
TINGKAT SATUAN KERJA  
PER DESEMBER 2020  
(DALAM RUPIAH)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018  
UNIT ORGANISASI : 12  
WILAYAH/PROVINSI : 0200  
SATUAN KERJA : 499436

KEMENTERIAN PERTANIAN  
BADAN KARANTINA PERTANIAN  
JAWA BARAT  
BALAI UJI TERAP TEKNIK DAN METODE KARANTINA PERTANIAN

Tgl. Cetak 12/04/2021 2:38 PM  
lap\_neraca\_percobaan\_kas\_satker

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
2.0	524115	Allotment Belanja Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi COVID-19	0	0
2.0	524119	Allotment Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	0	141,000,000
2.0	532111	Allotment Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0	564,200,000
2.0	533121	Allotment Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	0	134,800,000
2.0	534141	Allotment Belanja Penambahan Nilai Jalan dan Jembatan	0	85,320,000
3.0	425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	18,565,555
3.0	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	2,496,000
3.0	425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	0	133,570,000
3.0	511111	Belanja Gaji Pokok PNS	2,449,470,200	0
3.0	511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	36,185	0
3.1	511119	Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS	0	544
3.0	511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	203,515,400	0
3.0	511122	Belanja Tunj. Anak PNS	53,814,008	0
3.0	511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	47,340,000	0
3.0	511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	273,820,000	0
3.0	511125	Belanja Tunj. PPh PNS	13,045,896	0
3.0	511126	Belanja Tunj. Beras PNS	126,517,740	0
3.0	511129	Belanja Uang Makan PNS	289,772,000	0
3.0	511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	32,130,000	0
3.1	511151	Pengembalian Belanja Tunjangan Umum PNS	0	1,665,000
3.0	512211	Belanja Uang Lembur	200,000,000	0
3.0	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	1,267,398,277	0
3.0	521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	159,600,000	0
3.0	521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	3,289,000	0
3.0	521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	204,080,000	0
3.0	521131	Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	48,400,000	0
3.0	521211	Belanja Bahan	3,319,626,450	0
3.0	521241	Belanja Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	16,250,000	0
3.0	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	124,000,000	0
3.0	522111	Belanja Langganan Listrik	940,164,000	0
3.0	522112	Belanja Langganan Telepon	3,160,940	0
3.0	522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	346,897,037	0
3.0	522141	Belanja Sewa	118,154,400	0
3.0	522151	Belanja Jasa Profesi	1,349,390,000	0
3.0	522191	Belanja Jasa Lainnya	4,522,600,000	0
3.0	522192	Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	25,745,000	0
3.0	523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	524,883,050	0
3.0	523119	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	586,611,750	0

**NERACA PERCOBAAN**  
**TINGKAT SATUAN KERJA**  
**PER DESEMBER 2020**  
**(DALAM RUPIAH)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018  
 UNIT ORGANISASI : 12  
 WILAYAH/PROVINSI : 0200  
 SATUAN KERJA : 499436

KEMENTERIAN PERTANIAN  
 BADAN KARANTINA PERTANIAN  
 JAWA BARAT  
 BALAI UJI TERAP TEKNIK DAN METODE KARANTINA PERTANIAN

Tgl. Cetak 12/04/2021 2:38 PM  
 lap\_neraca\_percobaan\_kas\_satker

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	835,998,000	0
3.0	523133	Belanja Pemeliharaan Jaringan	254,999,710	0
3.0	523199	Belanja Pemeliharaan Lainnya	32,999,850	0
3.0	524111	Belanja Perjalanan Biasa	1,766,968,838	0
3.0	524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	25,410,000	0
3.0	524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	3,660,669,064	0
3.0	524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	137,237,202	0
3.0	532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	564,200,000	0
3.0	533121	Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	134,796,000	0
3.0	534141	Belanja Penambahan Nilai Jalan dan Jembatan	85,320,000	0
<b>JUMLAH</b>			<b>24,946,256,099</b>	<b>24,946,256,099</b>

**NERACA**  
**TINGKAT SATUAN KERJA**  
**PER DESEMBER 2020 DAN 2019**  
**(DALAM RUPIAH)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN  
 UNIT ORGANISASI : 12 BADAN KARANTINA PERTANIAN  
 KDUAPPAW : 018120200KD BA(018) ES1(12) JAWA BARAT  
 KODE SATKER : 499436 BALAI UJI TERAP TEKNIK DAN METODE KARANTINA PERTANIAN

Tgl. Cetak 12/04/2021 3:26 AM  
 lap\_neraca\_satker\_komparatif --rekon17

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2020	2019	Jumlah	%
1	2	3	4	5
<b>ASET</b>				
<b>ASET LANCAR</b>				
Persediaan	117,410,980	92,021,750	25,389,230	27.59
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>	<b>117,410,980</b>	<b>92,021,750</b>	<b>25,389,230</b>	<b>27.59</b>
<b>ASET TETAP</b>				
Tanah	98,731,080,000	98,731,080,000	0	0.00
Peralatan dan Mesin	54,337,754,828	53,331,710,828	1,006,044,000	1.89
Gedung dan Bangunan	92,868,627,584	92,733,831,584	134,796,000	0.15
Jalan, Irigasi dan Jaringan	25,543,401,097	25,458,081,097	85,320,000	0.34
Aset Tetap Lainnya	163,853,740	163,853,740	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN	(64,799,247,721)	(60,568,096,705)	(4,231,151,016)	6.99
<b>JUMLAH ASET TETAP</b>	<b>206,845,469,528</b>	<b>209,850,460,544</b>	<b>(3,004,991,016)</b>	<b>(1.43)</b>
<b>ASET LAINNYA</b>				
Aset Tak Berwujud	144,992,000	144,992,000	0	0.00
Aset Lain-lain	313,824,300	1,533,912,018	(1,220,087,718)	(79.54)
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	(410,692,300)	(1,572,867,999)	1,162,175,699	(73.89)
<b>JUMLAH ASET LAINNYA</b>	<b>48,124,000</b>	<b>106,036,019</b>	<b>(57,912,019)</b>	<b>(54.62)</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>207,011,004,508</b>	<b>210,048,518,313</b>	<b>(3,037,513,805)</b>	<b>(1.45)</b>
<b>KEWAJIBAN</b>				
<b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>				
Utang kepada Pihak Ketiga	90,962,513	71,414,595	19,547,918	27.37
<b>JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>	<b>90,962,513</b>	<b>71,414,595</b>	<b>19,547,918</b>	<b>27.37</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>	<b>90,962,513</b>	<b>71,414,595</b>	<b>19,547,918</b>	<b>27.37</b>
<b>EKUITAS</b>				
<b>EKUITAS</b>				
Ekuitas	206,920,041,995	209,977,103,718	(3,057,061,723)	(1.46)
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>206,920,041,995</b>	<b>209,977,103,718</b>	<b>(3,057,061,723)</b>	<b>(1.46)</b>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>206,920,041,995</b>	<b>209,977,103,718</b>	<b>(3,057,061,723)</b>	<b>(1.46)</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>	<b>207,011,004,508</b>	<b>210,048,518,313</b>	<b>(3,037,513,805)</b>	<b>(1.45)</b>